

PENGARUH PENERAPAN APLIKASI TELEGRAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1 PENUKAL UTARA

Juliani¹, Nur Ahyani², Dina Sri Nindiati³

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang

²Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang

³Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Palembang

email: juli98732@gmail.com ¹ nurahyani_sj@univpgri-palembang.ac.id ² dinamrsyid@gmail.com ³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai siswa pada mata Pelajaran Sejarah di kelas XI SMA Negeri 1 Penukal Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis Eksperimen dan desain pretest-posttest control group. Populasi yang digunakan berjumlah 197 siswa dengan jumlah total sampel sebanyak 56 siswa yang terdiri dari kelas XI.1 berjumlah 28 siswa dan kelas XI.2 berjumlah 28 siswa. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Observasi, Tes dan Dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yang digunakan berupa uji normalitas, uji homegenitas dan uji hipotesis

Keywords : Pengaruh, Telegram Hasil Belajar

Abstract

This research is motivated by the low score of students in the History subject in grade XI of SMA Negeri 1 Penukal Utara. The method used in this study is quantitative with the type of experiment and the design of the pretest-posttest control group. The population used was 197 students with a total sample of 56 students consisting of class XI.1 totaling 28 students and class XI.2 totaling 28 students. Meanwhile, the data collection techniques used in this study consist of Observation, Tests and Documentation. The data analysis techniques used were normality tests, homegenity tests and hypothesis tests

Keywords : Influence, Telegram Learning Outcomes

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah sistem yang terorganisir dan memiliki tujuan yang luas, mencakup berbagai aspek seperti pertumbuhan fisik, kesehatan, keterampilan, berpikir, emosi, niat, interaksi sosial, hingga masalah kepercayaan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah sebagai institusi pendidikan formal memegang peranan penting dalam menjalankan misi pendidikan tersebut. Selain itu, dengan cepatnya perubahan zaman saat ini, yang sangat berpengaruh pada pola pikir, sikap, dan perilaku anak didik, terutama bagi mereka yang masih dalam tahap perkembangan dan mencari identitas diri. Jenis pendidikan yang sangat diperlukan saat ini ialah yang menggabungkan pembelajaran karakter dengan pertumbuhan semua aspek anak (kognitif, fisik, sosial-emosional, kreativitas, dan spiritual). Proses pembentukan karakter harus dilakukan secara terencana dan berkelanjutan,

melibatkan pengetahuan, perasaan, kasih sayang, dan tindakan. Dasar utama dalam melaksanakan pendidikan karakter adalah nilai-nilai moral universal yang bisa didapatkan dari agama (Abdusshomad, 2018)

Hasil belajar bisa menjadi ukuran keberhasilan suatu media. Media tersebut harus dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka. Dukungan guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar, dan hasil tersebut ditunjukkan melalui skor yang sesuai dengan standar tes yang ada, dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada pengalaman belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik (Yogi Fernando, Popi Andriani and Hidayani Syam, 2024).

Di zaman pendidikan sekarang ini, kemajuan dalam teknologi informasi dan

komunikasi mendorong inovasi dalam penggunaan teknologi selama proses belajar. Teknologi pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang bertujuan untuk merancang, melaksanakan, dan menilai seluruh pengalaman belajar dengan tujuan tertentu, yang didasarkan pada penelitian mengenai bagaimana manusia belajar dan berkomunikasi dengan memanfaatkan sumber daya manusia secara beragam agar proses belajar dapat berjalan dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Silviana Sari, (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran melibatkan interaksi antara beberapa elemen, yakni pengajar, siswa, serta materi pelajaran atau sumber belajar. Untuk mencapai tujuan dengan ketiga elemen ini, dibutuhkan fasilitas dan sarana berupa metode, media, serta pengaturan ruang belajar. Selain itu, pengajar juga harus lebih inovatif dalam memilih media yang akan digunakan, karena media tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.

Saat ini, ada banyak tantangan dalam pembelajaran di sekolah, terutama di dalam kelas. Siswa sering kali hanya mendengarkan ketika guru menjelaskan materi dan konsep. Situasi ini membuat sebagian besar peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik belajar, karena mereka hanya duduk diam sambil mendengarkan guru di depan kelas, tanpa kesempatan untuk berpikir kreatif secara efektif. Hal ini menyebabkan banyak peserta didik lebih memilih melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan dibandingkan mendengarkan penjelasan guru yang sedang mengajar.

Siswa sering kali mengalami tantangan dalam mengerti materi yang diajarkan oleh guru karena mereka tidak merasa sepenuhnya terhubung dengan penjelasan yang disampaikan selama kelas. Kondisi ini dianggap kurang mendukung proses belajar. Salah satu cara untuk mengatasi hal ini adalah dengan meningkatkan kreativitas siswa melalui penggunaan Aplikasi Telegram yang tepat. Penggunaan aplikasi ini dapat memberikan dukungan ekstra dan membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh cara pelaksanaannya,

khususnya peran guru sebagai penunjuk dan pendukung bagi siswa di dalam kelas. Guru memainkan peran penting dalam proses belajar, bertindak sebagai pengelola, pengatur, dan pencipta suasana yang mendukung pembelajaran, serta sebagai pemandu bagi siswa. Oleh karena itu, tugas guru harus dilaksanakan dengan sangat baik, karena proses belajar yang efektif dapat menghasilkan pencapaian yang memuaskan. Menurut (Rohayati, Wasilah and Rahmadewi, 2024). penting untuk memiliki metode pembelajaran yang mendukung penyampaian pengetahuan secara efektif, dengan asumsi siswa telah memiliki keterampilan berpikir kritis dan kemampuan untuk berpikir secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan yang berlebihan. Ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran sejarah.

Dalam rangka meningkatkan kualitas manusia sesuai dengan tuntutan zaman, maka paradigma pembelajaran mesti beralih kegiatan belajar mengajar yang diorientasikan pada proses peningkatan potensi siswa. Guru sejarah memiliki peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa, misalnya mengolaborasikan aktivitas belajar sejarah ke dalam pembelajaran. Pembelajaran transformatif dengan pendekatan diskusi ini menjadi pilihan yang tepat dalam menunjang proses pembelajaran karena dapat mendorong perubahan perilaku siswa dalam menanggapi kejadian yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Hal ini bertujuan agar siswa mampu berpikir secara kritis saat mengeksplorasi dan menghubungkan fenomena dalam kehidupan nyata dengan konteks yang sedang dipelajari (Yasyfi *et al.*, 2024).

Penelitian ini yang bertolak belakang dengan adanya gap antara cara penyampaian materi pembelajaran sejarahnya dengan metode ceramah oleh guru dengan hasil belajar yang masih tergolong rendah. Permasalahan tersebut diangkat berdasarkan pendapat bahwa berhasil atau tidaknya pembelajaran ditentukan oleh tinggi atau rendahnya hasil belajar peserta didik. Solusi yang dapat di terapkan dalam proses pembelajaran sejarah sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan di atas adalah dengan menggunakan Aplikasi Telegram.

Digunakan sebagai media pembelajaran perantara dalam rangka meningkatkan pengaruh kegiatan pembelajaran anantara guru dan siswa saat berada di dalam kelas.

Peneliti akan menerapkan pendekatan pembelajaran menggunakan media berbasis Aplikasi Telegram dengan mengambil tema “ Kerajaan kerajaan Maritim pada masa Islam di Indonesia”. Dalam konteks ini guru meberikan sebuah video yang akan di tampilkan di chat grup Telegram dengan demikian siswa diberikan kebebasan dalam berpendapat sesuai dengan pemikiran kritis peserta didik.

Melalui kombinasi media Telegram ini diharapkan peserta didik tidak hanya memahami secara mendalam tentang kerajaan kerajaan maritim pada masa islam di Indonesia, tetapi juga dapat berbagi pengetahuan dengan siswa yang lain melalui pendapat peserta didik lainnya. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan digital dalam prosesnya Dalam rangka meningkatkan kualitas manusia.

Kemampuan berpikir kritis yang berfokus pada materi kerajaan kerajaan maritim di Indonesia dapat mnumbuhkan interaksi antar siswa sangat kolaboratif, dengan siswa yang saling mendengarkan, memberikan masukan, dan mengevaluasi ide-ide satu sama lain. Proses ini juga membantu siswa untuk lebih menghargai perspektif berbeda dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berargumentasi secara efektif (Musa’ad *et al.*, 2024).

Dengan mempertimbangkan informasi yang disampaikan sebelumnya. Peneliti bermaksud untuk meyelidiki lebih lanjut guna mengatasi tantangan yang di hadapi. Dengan menggunakan pendekatan penerapan Aplikasi Telegram . pembelajaran tidak hanya menjadi proses menerima informasi, tetapi juga menjadi pengalaman yang mendalam bagi siswa. Media pembelajaran yang membantu siswa memahami materi materi pembelajaran dengan lebih mendalam. Oleh kerana itu penelitian ini akan di fokuskan pada tema “ Pengaruh Penerapan Aplikasi Telegram terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Penukal Utara.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Eksperimen *dengan menerapkan desain pretest-postest control group. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa Observasi, Tes dan Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data terdiri dari uji normalitas, uji homegenitas dan uji hipotesis.*

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No Soal	T hitung	T tabel	Keterangan
1	0,586	0,374	Valid
2	0,552	0,374	Valid
3	0,656	0,374	Valid
4	0,540	0,374	Valid
5	0,646	0,374	Valid
6	0,579	0,374	Valid
7	0,518	0,374	Valid
8	0,615	0,374	Valid
9	0,595	0,374	Valid
10	0,472	0,374	Valid
11	0,488	0,374	Valid
12	0,471	0,374	Valid
13	0,469	0,374	Valid
14	0,510	0,374	Valid
15	0,579	0,374	Valid
16	0,656	0,374	Valid
17	0,540	0,374	Valid
18	0,615	0,374	Valid
19	0,552	0,374	Valid
20	0,471	0,374	Valid

Sumber : Data Olahan Peneliti 2025

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	20

Sumber : Data Olahan Peneliti 2025

Berdasarkan Reliability Statistic menunjukkan nilai Cronbach Alfa 0,881 yang artinya itu dia lebi besar dari 0,6 atau lebi dari r_{tabel} 0,374 yang artinya 20 butir soal itu Reliabel karena 0,881 lebih besar dari 0,374.

Tabel 3. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No	P	Keterangan
1	0,21	Sukar
2	0,43	Sedang
3	0,46	Sedang
4	0,57	Sedang
5	0,79	Mudah

6	0,32	Sedang
7	0,21	Sukar
8	0,61	Sedang
9	0,18	Sukar
10	0,75	Mudah
11	0,68	Sedang
12	0,50	Sedang
13	0,18	Sukar
14	0,43	Sedang
15	0,32	Sedang
16	0,46	Sedang
17	0,57	Sedang
18	0,61	Sedang
19	0,43	Sedang
20	0,50	Sedang

Sumber : Data Olahan Peneliti 2025

Berdasarkan tabel di atas, terdapat tiga soal yang tergolong mudah, 14 soal yang termasuk dalam kategori sedang, dan empat soal yang dianggap sukar. Maka, persentase tingkat kesulitan soal tersebut adalah 15% untuk yang mudah, 70% untuk yang sedang, dan 20% untuk yang sukar.

Tabel 4. Uji Daya Pembeda Soal

No	P	Keterangan
1	0,530	Baik
2	0,480	Baik
3	0,595	Baik
4	0,466	Baik
5	0,596	Baik
6	0,514	Baik
7	0,457	Baik
8	0,551	Baik
9	0,544	Baik
10	0,403	Baik
11	0,415	Cukup
12	0,390	Cukup
13	0,408	Cukup
14	0,433	Baik
15	0,514	Baik
16	0,595	Baik
17	0,466	Baik
18	0,551	Baik
19	0,480	Baik
20	0,390	Cukup

Sumber : Data Olahan Peneliti 2025

Dilihat dari tabel yang telah disediakan, dapat dilihat bahwa dari 20 pertanyaan, ada 16 pertanyaan yang termasuk dalam kategori baik dan 4 pertanyaan yang dianggap cukup. Setelah melakukan pengujian validitas, reliabilitas,

tingkat kesulitan, dan daya pembeda, maka ke-20 pertanyaan tersebut sudah layak digunakan dalam penelitian.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Test of Normality Kolmogorov-Smirnov

Hasil	Kelas	Statistic	df	Sig.
	Pretest Kelas Eksperimen	.183	28	.018
	Posttest Kelas Eksperimen	.166	28	.046
	Pretest Kelas Kontrol	.176	28	.026
	Posttest Kelas Kontrol	.180	28	.020

Sumber : Data Olahan Peneliti 2025

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan untuk Pretest dan Posttest kelas eksperimen, yaitu 0,18 dan 0,46, yang berarti lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk Pretest dan Posttest Kelas Kontrol, nilainya adalah 0,26 dan 0,20, sehingga dapat dikatakan nilainya kurang dari 0,05. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil tes Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Ha	Based on Mean	.001	1	54	.977

Sumber : Olahan Data Peneliti 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan Posttest kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yaitu 0,977 dengan $\alpha = 0,05$ atau $0,977 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

Tabel 7. Hasil Rata Rata Group Statistics

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Postest Kelas Eksperimen	28	37.50	15.782	2.983
	Postest Kelas Kontrol	28	53.39	17.162	3.243

Berdasarkan table diatas menunjukkan hasil Postest siswa kelas eksperimen dan Postest siswa kelas kontrol diperoleh nilai rata rata untuk postest kelas eksperimen yaitu 37,50 sedangkan postest kelas kontrol 53,39

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan Postest kelas Eksperimen dan kelas Kontrol yaitu 3.607 yang Dimana $t_{tabel} = 1,673$ dengan $df = N-2$ dimana $N=56$ jadi $df=54$. sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} 3,607 > t_{table}$ atau $3,607 > 1,673$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dengan demikian “ Terdapat pengaruh penerapan Aplikasi Telegram terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Penukal Utara”.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di bab IV, diperoleh nilai rata-rata pretest untuk kelas kontrol sebesar 96, sedangkan untuk kelas eksperimen adalah 1,45. Selain itu, nilai postest untuk kelas eksperimen mencapai 2,30, sementara kelas kontrol memperoleh nilai 1,42. Dari data tersebut, jelas terlihat bahwa rata-rata postest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Melalui nilai uji hipotesis dari postest siswa di kelas eksperimen dan kontrol, didapatkan T_{hitung} sebesar 3,607. Selain itu, nilai T_{tabel} adalah 1,674 dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = N-2$ yaitu $56-2 = 54$. Maka, 3,607 lebih besar dari 1,674, sehingga T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} . Sesuai dengan syarat uji hipotesis, H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran melalui Aplikasi Telegram dibandingkan dengan metode

ceramah atau konvensional di kelas XI SMA Negeri 1 Penukal Utara.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. (2018) ‘Pentingnya Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran’, *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 19(1), pp. 31–49. Available at: <https://doi.org/10.36769/asy.v19i1.22>.
- Musa’ad, F. *et al.* (2024) ‘Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa’, *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), pp. 1481–1487. Available at: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3361>.
- Rohayati, E., Wasilah and Rahmadewi, S. (2024) ‘Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode Istiqraiyyah’, *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), pp. 49–57.
- Yasyfi, D. *et al.* (2024) ‘Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Mata Kuliah Rias Fantasi Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan’, 13(1), pp. 1–10.
- Yogi Fernando, Popi Andriani and Hidayani Syam (2024) ‘Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), pp. 61–68. Available at: <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.84>